

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Perbankan merupakan tulang punggung dalam membangun sistem perekonomian dan keuangan Indonesia karena dapat berfungsi sebagai *intermediary institution* yaitu lembaga yang mampu menyalurkan kembali dana-dana yang dimiliki oleh unit ekonomi yang surplus kepada unit-unit ekonomi yang membutuhkan bantuan dana atau defisit. Fungsi ini merupakan mata rantai yang penting dalam melakukan bisnis karena berkaitan dengan penyediaan dana sebagai investasi dan modal kerja bagi unit-unit bisnis dalam melakukan fungsi produksi.

Bank merupakan badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat banyak. Fungsi bank merupakan perantara diantara masyarakat yang kelebihan dana dengan masyarakat disuatu negara. Tujuannya adalah untuk menjaga kepercayaan masyarakat atau nasabah dalam industri perbankan.

Masalah keuangan merupakan salah satu masalah yang sangat viral bagi perusahaan dalam perkembangan bisnis di semua perusahaan. Salah satu tujuan utama didirikannya perusahaan adalah untuk memperoleh keuntungan yang maksimal. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan adalah kunci keberhasilan perusahaan untuk dapat dikatakan mempunyai kinerja perusahaan

yang baik, karena keuntungan merupakan komponen laporan keuangan yang digunakan sebagai alat untuk menilai baik tidaknya kinerja perusahaan. Hal ini akan mempengaruhi keberlangsungan perusahaan untuk maju dan kerjasama antara perusahaan yang satu dengan perusahaan yang lainnya. Salah satu faktor yang menunjukkan bagaimana kinerja perusahaan itu baik atau tidak yaitu dengan penilaian kinerja keuangan. Penilaian kinerja keuangan merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan oleh pihak manajemen agar dapat memenuhi kewajibannya terhadap penyandang dana dan juga untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Cara untuk mengetahui baik buruknya kinerja keuangan dalam suatu perusahaan dapat diketahui dengan cara menganalisis hubungan dari berbagai pos dalam suatu laporan keuangan (Andi Nurul,2015:2).

Menurut Fahmi (2011 : 2) Kinerja keuangan suatu perusahaan tentunya merupakan gambaran umum kondisi keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu. Kinerja keuangan dapat dilihat dari laporan keuangan perusahaan dengan melakukan analisis terhadap laporan keuangan perusahaan tersebut yaitu laporan laba-rugi dan laporan posisi keuangan (neraca). Dengan melakukan analisis terhadap neraca dan laporan laba-rugi perusahaan, maka dapat diketahui baik atau buruknya keadaan keuangan dan prestasi kerja perusahaan tersebut dalam periode tertentu.

PT. Bank Mestika Dharma Tbk Medan bergerak dalam bidang layanan jasa keuangan, yang juga sebagai perusahaan terbuka yang telah terdaftar sebagai perusahaan terbuka menjalankan kegiatan bisnisnya secara berkelanjutan berkewajiban memperhatikan lingkungan dan meningkatkan kualitas kehidupan

masyarakat sekitar. Bank Mestika sebagai salah satu bentuk lembaga keuangan di Indonesia yang tidak luput dari masalah-masalah yang ditimbulkan dari adanya krisis ekonomi. Pertumbuhan Bank Mestika dari tahun ke tahun mengalami penurunan disebabkan kondisi ekonomi dan persaingan yang ketat di industri perbankan. Bank Mestika berupaya menyesuaikan strategi agar dapat menghadapi pesaing lokal maupun global dengan baik. Dalam mengukur kinerjanya, PT. Bank Mestika Dharma Tbk Medan telah menerapkan analisis kinerja keuangannya dengan menggunakan alat ukur rasio keuangan. Adapun bentuk rasio keuangan yang digunakan dalam melakukan analisis ini adalah Rasio Return On Asset (ROA) dan Return On Equity (ROE).

*Return On Asset (ROA)* adalah salah satu rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. ROA merupakan rasio antara laba sebelum pajak terhadap total aset. ROA penting bagi bank karena ROA digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aset yang dimilikinya. Menurut ketentuan Bank Indonesia, standar yang paling baik untuk ROA dalam ukuran bank-bank Indonesia minimal 1,5%. Semakin besar ROA suatu bank, semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan aset (Syamsuddin, 2013 : 2).

*Return On Equity (ROE)* adalah rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri (Kasmir, 2016:204). Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi ROE, maka semakin baik. Artinya

posisi pemilik perusahaan semakin kuat. Sebaliknya apabila ROE rendah, maka semakin buruk. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin lemah.

Berikut ini adalah tabel *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) pada PT. Bank Mestika Dharma Tbk Medan Tahun 2017 sampai dengan 2019 adalah sebagai berikut :

**Tabel 1.1**  
**Return On Asset (ROA) dan Return On Equity (ROE)**  
**Pada PT. BANK MESTIKA DHARMA Tbk MEDAN**  
**Tahun 2017-2019**  
**(dalam rupiah)**

Tahun	Laba Bersih	Total Asset	Total Ekuitas	ROA	ROE
2017	264.240.766.988	11.817.844.456.356	3.082.638.026.520	2,23%	8,57%
2018	265.862.564.725	12.093.079.368.934	3.088.013.085.461	2,19%	8,6%
2019	247.573.726.183	12.900.218.775.263	3.480.469.121.456	1,91%	7,11%

*Sumber: Annual Report PT.Bank Mestika [www.bankmestika.co.id](http://www.bankmestika.co.id)(data diolah)*

Dari tabel diatas, dapat dilihat bahwa terjadi penurunan pada Return On Asset (ROA) setiap tahunnya dan terjadi penurunan ditahun 2019 pada Return On Equity (ROE).

Berdasarkan data empiris yang dilakukan peneliti pada saat melakukan penelitian terdapat fenomena yang terjadi di perusahaan mengenai *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) yang mengalami fluktuasi dari tahun 2017-2019 sehingga peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul “**Penilaian**

**Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Rasio *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) pada PT. Bank Mestika Dharma Tbk Medan Tahun 2017-2019”.**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

1. Terjadinya penurunan nilai *Return On Asset* (ROA) pada tahun 2017-2019 pada PT. Bank Mestika Dharma Tbk Medan .
2. Terjadi penurunan nilai *Return On Equity* (ROE) pada tahun 2019 pada PT. Bank Mestika Dharma Tbk Medan .

## **1.3 Batasan dan Rumusan Masalah**

### **1.3.1 Batasan Masalah**

Mengingat luasnya permasalahan dan keterbatasan waktu, tenaga dan kemampuan yang dimiliki maka peneliti akan membatasi pembahasannya. Masalah yang akan diteliti adalah : rasio ROA dan ROE pada PT. Bank Mestika Dharma Tbk Medan dengan laporan keuangan tahun 2017-2019.

### **1.3.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah maka perumusan masalah yang dapat dirumuskan oleh penulis adalah :

- a. Bagaimanakah *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Mestika Dharma Tbk Medan tahun 2017-2019 ?
- b. Bagaimanakah *Return On Equity* (ROE) pada PT. Bank Mestika Dharma Tbk Medan tahun 2017-2019 ?

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan uraian di atas, adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

- a. Mengetahui dan menganalisis *Return On Asset* (ROA) tahun 2017-2019 pada PT.Bank Mestika Dharma Tbk Medan.
- b. Mengetahui dan menganalisis *Return On Equity* (ROE) tahun 2017-2019 pada PT.Bank Mestika Dharma Tbk Medan.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi para pihak yang membacanya. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

##### **1.5.1 Manfaat Ilmiah/teoritis**

- a. Bagi penulis, untuk menambah wawasan dan pengetahuan penulis khususnya mengenai kinerja perusahaan perbankan khususnya pengaruh rasio perbankan terhadap pertumbuhan laba dan cara mencari permasalahan dalam kinerja tersebut.
- b. Bagi penulis lain, sebagai bahan acuan untuk menambah pengetahuan dan dapat memberi informasi sebagai bahan referensi bagi penelitian ini untuk menjadikan penelitian yang lebih baik lagi.

### **1.5.2 Manfaat Praktis**

Bagi perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi manajemen perusahaan yang digunakan sebagai alat untuk mengambil keputusan dan kebijakan dalam rangka memaksimalkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan juga dalam melihat resiko keuangan perusahaan.